

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian dan pengamatan serta telah dilakukan pengambilan data, maka dapat disimpulkan :

1. Kecepatan pengadukan mempengaruhi nilai kalor briket yang dihasilkan. Semakin besar kecepatan pengadukan maka semakin besar nilai kalornya.
2. Nilai kalor bahan bakar padat yang dihasilkan dari pengolahan sampah hidrotermal memenuhi standar SNI 01-6235-2000 sebesar 6000-7000 cal/gr.
3. Dari hasil analisis proksimat pada briket dengan nilai kalor tertinggi diperoleh hasil sebagai berikut :
  - a. *Moisture* : 22.97 %
  - b. *Fixed Carbon* : 21.46 %
  - c. *Volatile Matter* : 47.67 %
  - d. *Ash* : 7.90 %

#### **1.2. Saran**

Reaktor hidrotermal yang dirancang masih mengalami kebocoran dibagian pengaduknya, sehingga suhu dan tekanan didalam reaktor sulit mengalami peningkatan. Oleh karena itu disarankan untuk melakukan pengkajian pembuatan tutup reaktor berpengaduk yang terisolasi secara penuh agar uap dari dalam reactor tidak loss.